

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Data Hasil *Pre-test*

Tujuan menganalisis hasil *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menerima proses perlakuan dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan. Berikut ini data hasil penelitian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes sebelum adanya perlakuan pada kelas X MIA 1, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Nilai Awal *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
30	3
35	4

40	8
45	6
50	4
55	3
60	2
Jumlah	30

Hasil di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *pretest* kelas eksperimen adalah 60 sebanyak 2 siswa dan nilai terendah *pretest* kelas eksperimen adalah 30 sebanyak 3 siswa.

Deskripsi hasil *pretest* kelas eksperimen di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Statistics

Pretes_Eksperimen

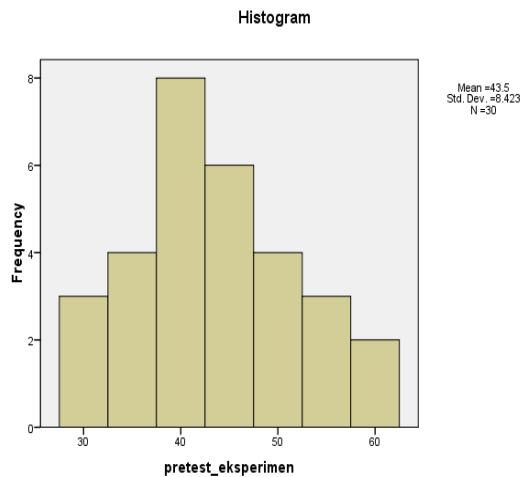
N	Valid	30
	Missing	7
Mean		43.50
Median		42.50
Mode		40
Std. Deviation		8.423
Variance		70.948

Range	30
Minimum	30
Maximum	60
Sum	1305

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, terlihat hasil *pretest* kelas eksperimen nilai minimum 30 dan nilai maksimum 60. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 43.50.

Grafik 4.3

Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen



b. *Pre-Test* Kelas Kontrol

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes sebelum adanya perlakuan pada kelas X MIA 2, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4**Nilai Awal *Pretest* Kelas Kontrol**

Nilai	Frekuensi
20	3
25	2
30	4
35	2
40	4
45	7
50	6
55	1
60	2
Jumlah	30

Hasil data di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *pretest* kelas kontrol adalah 60 sebanyak 2 siswa dan nilai terendah *pretest* kelas eksperimen adalah 20 sebanyak 3 siswa.

Deskripsi hasil *pretest* kelas kontrol di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Statistik *Pretest* Kelas Kontrol

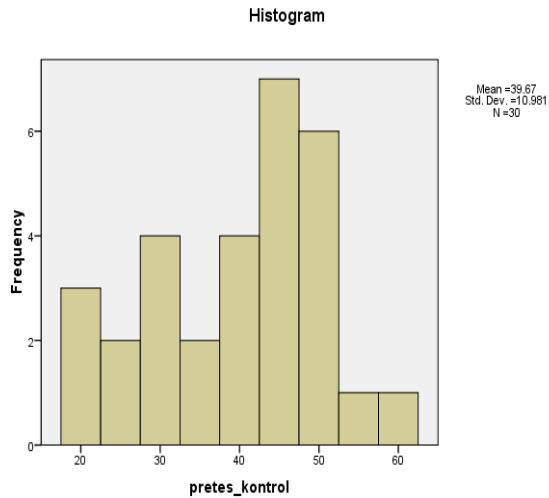
Statistics

Pretest_kontrol

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		39.67
Median		42.50
Mode		45
Std. Deviation		10.981
Variance		120.575
Range		40
Minimum		20
Maximum		60
Sum		1190

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat hasil *pretest* kelas eksperimen nilai minimum 20 dan nilai maksimum 60. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 39,67.

Grafik 4.6
Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.6 di atas, terlihat hasil *pretest* kedua kelas menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum yang diperoleh keduanya adalah tidak sama, nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 30 sedangkan kelas kontrol adalah 20. Tetapi, nilai maksimum yang diperoleh keduanya adalah sama, nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen 60 dan nilai maksimum yang diperoleh kelas kontrol adalah 60.

Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 43.50 sedangkan kelas kontrol 39.67.

Data hasil dilakukan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada SPSS 16.00. Normalitas mengenai awal dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil SPSS 16 Normalitas Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		pretest_eksperi men
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	43.50
	Std. Deviation	8.423
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.417
a. Test distribution is Normal.		
T		

Tabel 4.8**Hasil SPSS 16 Normalitas Data *Pre-Test* Kelas Kontrol**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		pretes_kontrol
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	39.67
	Std. Deviation	10.981
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.111
	Negative	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248
a. Test distribution is Normal.		

Dari data perhitungan normalitas yang disajikan pada tabel di atas bahwa data pemahaman awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data pada kelas eksperimen terdapat pengaruh 0,417, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05, yaitu $0,417 > 0,05$. Sedangkan dari pengolahan data pada kelas kontrol terdapat pengaruh 0,248, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih

besar dari 0,05, yaitu $0,248 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan hasil perhitungan normalitas yang disajikan pada tabel di atas semua nilai-nilai signifikansi untuk hasil belajar siswa menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka hipotesis ini dapat digeneralisasikan untuk populasi.

Data hasil dilakukan pengujian kehomogenan menggunakan *One-Way ANOVA* pada SPSS 16.00. Homogenitas mengenai awal dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

**Hasil SPSS 16 Homogenitas Data *Pre-Test* Kelas
Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.933 ^a	6	21	.122

Tabel 4.10**Hasil SPSS 16 Homogenitas Data *Pre-Test* Kelas Kontrol****Test of Homogeneity of Variances**

Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.372	6	23	.268

Dari data perhitungan homogenitas yang disajikan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa daat pemahaman awal pada kelas eksperimen homogen, karena nilai sig $> \alpha$ yaitu $0,122 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,268 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

2. Data Hasil *Post-Test*

Instrumen berupa soal *post-test* diberikan pada akhir rangkaian pembelajaran, untuk mengetahui dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan setelah mengikuti proses pemebelajaran di kelas yang diberikan perlakuan penggunaan metode *group investigation* dan di kelas yang tidak menggunakan metode *group investigation*. Tes akhir ini

dilakukan untuk memperoleh data apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MIA 1 dan 2, dan mengetahui nilai siswa pada kelas eksperimen maupun kontrol.

a. *Post-Test* Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes sesudah adanya perlakuan pada kelas X MIA 1, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Nilai Akhir *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
50	2
60	2
65	8
70	10
75	4
80	2
85	1
90	1
Jumlah	30

Hasil di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *posttest* kelas eksperimen adalah 90 sebanyak 1 siswa

dan nilai terendah *posttest* kelas eksperimen adalah 50 sebanyak 2 siswa.

Deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Statistik *Posttest* Kelas Eksperimen

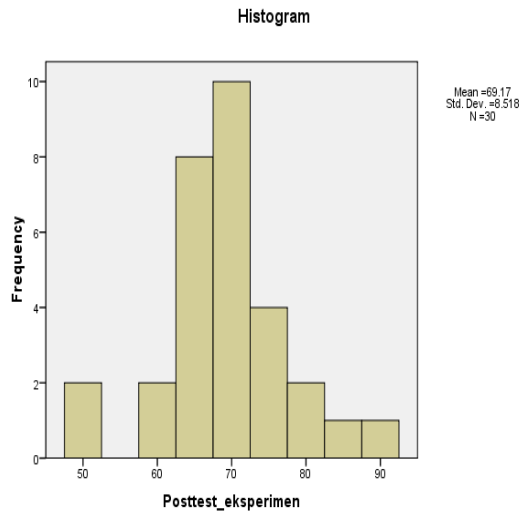
Statistics		
Posttest_Eksperimen		
N	Valid	30
	Missing	7
Mean		69.17
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		8.518
Variance		72.557
Range		40
Minimum		50
Maximum		90
Sum		2075

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, terlihat hasil *posttest* kelas eksperimen nilai minimum 50 dan nilai maksimum 90.

Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 69,17.

Grafik 4.13

Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen



b. *Post-Test* Kelas Kontrol

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan siswa/i tes berupa 20 soal pilihan ganda pada mata pelajaran Fiqih sebelum adanya perlakuan pada kelas X MIA 2, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14**Nilai Akhir *Posttest* Kelas Kontrol**

Nilai	Frekuensi
30	2
40	6
45	4
50	5
55	2
60	5
65	3
70	2
75	1
Jumlah	30

Hasil data di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *posttest* kelas kontrol adalah 75 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah *posttest* kelas eksperimen adalah 30 sebanyak 2 siswa.

Deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Statistik *Posttest* Kelas Kontrol

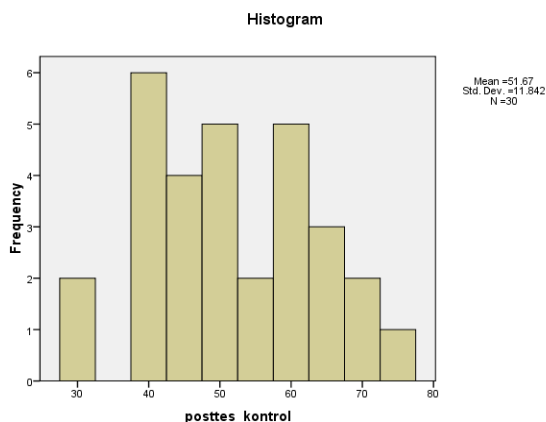
Statistics

Postest_Kontrol

N	Valid	30
	Missing	7
Mean		51.67
Median		50.00
Mode		40
Std. Deviation		11.842
Variance		140.230
Range		45
Minimum		30
Maximum		75
Sum		1550

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, terlihat hasil *posttest* kelas kontrol nilai minimum 30 dan nilai maksimum 75. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 51,67.

Grafik 4.16
Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.16 di atas, terlihat hasil *pretest* kedua kelas menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh keduanya adalah tidak sama, nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 50 sedangkan kelas kontrol adalah 30 dan nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen 90 sedangkan kelas kontrol adalah 75.

Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 69,17 sedangkan kelas kontrol 51,67.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Mekanisme uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada program SPSS 16.00. dasar pengambil keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Hasil perhitungan uji normalitas tes akhir mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.17

Hasil SPSS 16 Uji Normalitisa Hasil Belajar Siswa *Post-Test*

(Kelas Eksperimen)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Eksperimen
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	69.17
	Std. Deviation	8.518
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207

		Eksperimen
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	69.17
	Std. Deviation	8.518
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207
a. Test distribution is Normal.		

Tabel di atas terlihat memiliki distribusi normal data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data di atas terdapat pengaruh 0,207, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,207. Sehingga data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui tes kelas eksperimen berdistribusi normal, maka hipotesis ini dapat digeneralisasikan untuk populasi.

Tabel 4.18

Hasil SPSS 16 Uji Normalitisa Hasil Belajar Siswa *Post-Test*

(Kelas kontrol)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kontrol
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	51.67
	Std. Deviation	11.842
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.123
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.729
a. Test distribution is Normal.		

Tabel di atas terlihat memiliki distribusi normal data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data di atas terdapat pengaruh 0,729, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,729. Sehingga data hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Fiqih melalui tes kelas kontrol berdistribusi normal, maka maka hipotesis ini dapat digeneralisasikan untuk populasi.

2. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Mekanisme uji homogenitas ini menggunakan *One-Way ANOVA* pada SPSS 16.00. Untuk menganalisis tabel anova, lakukan analisis seperti:

H_0 : Rata-rata populasi dari ketiga varian adalah sama.

H_1 : Rata-rata populasi dari ketiga varian adalah tidak sama.

Jika probabilitas > tabel 0,05 maka H_0 ditolak

Jika probabilitas < tabel 0,05 maka H_0 diterima

Tabel 4.19

Hasil SPSS 16 Uji Homogenitas Data Akhir *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.922	7	21	.027

Berdasarkan hasil perhitungan, ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk tes akhir hasil belajar menunjukkan angka

yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 027. Sehingga bisa dinyatakan bahwa data tes hasil belajar kelas eksperimen bersifat homogen. Karena data tersebut bersifat homogen, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik parametik, yaitu uji beda dua rata-rata (uji-t).

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-tes. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas X MIA 1 apabila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode *group investigation*. Pengujian ini menggunakan program SPSS 16.00, yaitu dengan teknik analisis independen sampel T-tes. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *posttest* dua sampel penelitian ini. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.20
Hasil Uji Kesamaan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol
Output SPSS 16.00¹

Group Statistics									
	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Eksperimen_Kontrol	1	30	69.17	8.518	1.555				
	2	30	51.67	11.842	2.162				

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	6.099	.016	6.571	58	.000	17.500	2.663	12.169	22.831
Equal variances not assumed			6.571	52.673	.000	17.500	2.663	12.169	22.831

Tabel 4.20 di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t sebagaimana terlampir. Peroleh nilai ^thitung *Posttest* adalah 6571. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf

¹ Output SPSS 16.00.Independent Sample Test. Lampiran 11

kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 22.831, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} *Posttest* lebih besar dibandingkan t_{tabel} , yaitu $(t_{hitung}) 6.571 > 0,05 (t_{tabel}) 1,688$. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} pada kelas eksperimen. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *group investigation* memiliki hasil belajar yang baik dari siswa yang tidak menggunakan metode *Group Investigation*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penggunaan metode *Group Investigation* pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Kabupaten Serang di kelas X MIA 1
1. Metode *Group Investigation* di MAN 1 Kabupaten Serang yang digunakan oleh guru bidang study fiqih belum maksimal, dikarenakan guru baru pertama kali menggunakan

metode tersebut. Hal tersebut terbukti dari tingkat pencapaian sebesar 69,17 % berdasarkan pengumpulan data menggunakan tes dan berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan metode *Group Investigation* belum berjalan dengan efektif, sehingga hasil belajar pada bidang study fiqih belum maksimal dengan baik.

2. Hasil belajar pada bidang study fiqih antara siswa yang diajar tanpa menggunakan metode *Group Investigation* dan yang menggunakan metode tersebut, hasilnya sama-sama belum maksimal (belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum sebesar 75,00). Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai *pre-test* rata-ratanya adalah 43,50, sedangkan setelah siswa mengerjakan soal *post-test* perolehan nilai rata-ratanya adalah 69,17.

Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} *Posttest* adalah 6,571. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 22.831, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} *Posttest* lebih besar

dibandingkan t_{tabel} , yaitu (t_{hitung}) $6,571 > 0,05$ (t_{tabel}) $1,688$. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} pada kelas eksperimen. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran Fiqih tentang Riba, Bank dan Asuransi dengan menggunakan metode *Group Investigation* memiliki hasil belajar yang baik dari siswa yang tidak menggunakan metode *Group Investigation*.

3. Pengaruh metode *Group Investigation* terhadap hasil belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* pada kelas eksperimen, dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional terlihat bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen berpengaruh. Pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* membuat siswa

berpikir secara kritis. Pada kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigation* yang dalam pembelajarannya siswa mencari materi sendiri kemudian membagi kelompok. Dari kegiatan diskusi kelompok siswa saling bertukar informasi untuk memecahkan suatu permasalahan. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa dalam mengeksplor dirinya melalui metode *Group Investigation* dan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penggunaan metode *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada bidang study fiqih. Hal ini menyebabkan hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.